




 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN KONTRAS APPENDICOGRAM		
	No. Dokumen : 036/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/4
SPO	Tanggal Terbit : 11 September 2023	Ditetapkan oleh, Difektur,   Dharma Nugraha Hospital Est.1996 <u>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</u>	
PENGERTIAN	Appendicogram adalah pemeriksaan radiografi khusus untuk menggambarkan <i>Appendix</i> dengan menggunakan media kontras positif.		
TUJUAN	Untuk mengetahui kelainan fungsi dan anatomi pada <i>appendix</i> , dapat juga untuk menilai adanya <i>appendicolith</i> , gas dalam <i>appendix</i> , <i>appendical ileum</i> (<i>sentinel loop</i>) dengan <i>air fluid level</i> , massa jaringan lunak dikuadran kanan bawah abdomen, <i>deformitas</i> dari batas <i>cecum</i> , atau hilangnya garis <i>properitoneal fat</i> sebelah kanan, <i>abses</i> dll...		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi.2. Petugas radiologi membuatkan jadwal pemeriksaan.3. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS4. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir.5. Kemudian petugas radiologi memberikan arahan mengenai persiapan yang harud dilakukan pasien sebelum pemeriksaan6. penjelasan kepada keluarga apasien mengenai prosedur yang akan dilakukan dan penandatanganan informed consent.7. Persiapan pasien :<ol style="list-style-type: none">a) 48 jam sebelum pemeriksaan dianjurkan makan makanan lunak tidak berserat. Misal : bubur kecap		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN KONTRAS APPENDICOGRAM		
	No. Dokumen : 036/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 2/4
PROSEDUR	<p>12 jam atau 24 jam sebelum pemeriksaan pasien diberikan 2/3 Dulcolac untuk diminum</p> <p>b) Pagi hari pasien diberi dulkolac supositoria melalui anus atau dilavement</p> <p>c) 4 jam sebelum pemeriksaan pasien harus puasa hingga pemeriksaan berlangsung</p> <p>d) Pasien dianjurkan menghindari banyak bicara dan merokok</p> <p>e) Pasien dianjurkan menahan untuk tidak BAB setelah meminum barium sulfat yang sudah dicampur dengan air mineral sampai selesai pemeriksaan.</p> <p>8. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan :</p> <p>a) Pesawat Rontgen</p> <p>b) Menginput data pasien ke CR</p> <p>c) Kaset CR Ukuran 30 x 40 / 35 x 43 / 30 x 43</p> <p>d) Marker R/L</p> <p>e) CR Reader</p> <p>f) Printer film CR</p> <p>g) Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek yang akan diperiksa.</p> <p>9. Petugas radiologi memposisikan pasien :</p> <p>a. Proyeksi AP Supine (Plane Polos) satu hari sebelum pasien minum barium sulfat</p> <p>1) Posisi pasien : Pasien tidur diatas meja pemeriksaan</p> <p>2) Posisi Objek : Atur MSP dipertengahan kaset/meja pemeriksaan dan tangan pasien berada di samping tubuh.</p> <p>3) CR : Vertikal tegak lurus kaset</p> <p>4) CP : Umbilicus atau crista illiaca</p> <p>5) FFD : 100 cm, kV : 75 - 85, mA : 200, mAs : 0.16m- 0.32</p> <p>6) Kriteria Gambar : Terlihat vertebrae lumbal dengan kondisi dan posisi yang baik, maka kolom descendense juga masuk.</p>		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN KONTRAS APPENDICOGRAM		
	No. Dokumen : 036/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 3/4
PROSEDUR	<p>Tampak gambaran abdomen dari difragma sampai simpisis pubis. Tampak batas tepi dari dinding abdomen dan preperitoneal fat layer. Tampak psoas muscle, inferior ribs dari marker yang tidak superposisi dengan objek. Terlihat seluruh usus termasuk colic flexure kiri dan rectum,</p> <p>b. Proyeksi AP Supine</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi pasien : Pasien tidur diatas meja pemeriksaan 2) Posisi Objek : Atur MSP dipertengahan kaset/meja pemeriksaan dan tangan pasien berada di samping tubuh. 3) CR : Vertikal tegak lurus kaset 4) CP : Umbilicus atau crista illiaca 5) FFD : 100 cm, kV : 75 - 85, mA : 200, mAs : 0.16m- 0.32 6) Kriteria Gambar : Tampak area Sectum dan Appendix <p>c. Proyeksi Prone</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi Pasien : Pasien tidur terlungkup diatas meja pemeriksaan, MSP sejajar berada ditengah meja pemeriksaan 2) Posisi Objek : Atur MSP pada garis tengah kaset / meja pemeriksaan. Pasien tidur miring kearah kiri dengan kedua tangan melingkar diatas kedua kepala. Letakan kaset pada bagian belakang pasien dengan menggunakan kaset holder 3) CR : Vertical tegak lurus kaset 4) CP : setinggi umbilicus atau crista iliaca 		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN KONTRAS APPENDICOGRAM		
	No. Dokumen : 036/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 4/4
PROSEDUR	<p>5) FFD : 100 cm, kV : 75 - 85, mA : 200, mAs : 0.16m- 0.32</p> <p>6) Kriteria Gambar : Tidak ada rotasi andara ilieum dan lumbal simetris.</p> <p>d. Proyeksi Oblique</p> <p>1) Posisi Paisen : Miringkan tubuh pasien 35° - 45° menuju right atau left posterior oblique (RPO /LPO)</p> <p>2) Posisi Objek : Ganjal kepala dengan bantal. Fleksikan siku dan letakan didepan tubuh pasien Luruskan MSP dengan meja pemeriksaan dengan abdominal margins kiri atau kanan sama jauhnya dengan garis tengah meja pemeriksaan</p> <p>3) CP : Horizontal tegak lurus terhadap kaset</p> <p>4) CR : Umbilicus atau crista illiaca</p> <p>5) FFD : 100 cm, kV : 75 - 85, mA : 200, mAs : 0.16m- 0.32</p> <p>6) Kriteria Gambar : Tampak area secum dan appendix terisi.</p> <p>10. Semua pemeriksaan abdomen dilakukan saat pasien di beri instruksi untuk ekspirasi dan tahan nafas</p> <p>11. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR.</p> <p>12. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter</p>		
UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		